

## ABSTRAK

**Muzdalifah.** 2017. *Perbandingan Strategi Bertukar Pasangan Dan Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di MI Al-Mujahidin Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Siti Shalihah S.Pd, MS dan Syarifah Salmah, M.Pd.I.

**Kata Kunci,** Strategi Bertukar Pasangan dan Strategi *Bamboo Dancing*, Hasil Belajar, IPS.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pandangan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah MI Al-Mujahidin Banjarmasin lebih sering menggunakan metode ceramah. Para siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa menjadi kurang aktif dan merasa bosan, setelah itu mereka diberi tugas dan mengerjakan. Padahal pembelajaran IPS ini diarahkan untuk siswa untuk mencari tahu dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi bertukar pasangan dan strategi *bamboo dancing* dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan strategi bertukar pasangan dan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi *bamboo dancing*

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MI Al-Mujahidin Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017. Kelas V A sebagai kelas eksperimen I (menggunakan strategi bertukar pasangan) dan kelas V B sebagai kelas eksperimen II (menggunakan strategi *bamboo dancing*). Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi bertukar pasangan meningkat 37,64 dari nilai rata-rata *pretest* 36,47 menjadi 74,11 nilai rata-rata *posttest* hasil belajar tersebut berada pada kualifikasi baik. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi *bamboo dancing* meningkat 32,22 dari nilai rata-rata *pretest* 40,55 menjadi 72,77 nilai rata-rata *posttest* hasil belajar tersebut berada pada kualifikasi baik. Kemudian data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat  $t_{hitung} = 0,27$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,034$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) = 33. Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen I (bertukar pasangan) dengan kelas eksperimen II (*bamboo dancing*).